

Studi Deskriptif Minat Berwirausaha dan Jenis Usaha yang Diminati Siswa SMK Negeri 3 Kediri

Dinda Ayu Dwi Puspita¹, Ratna Suhartini², Mein Kharnolis³, Urip Wahyuningsih⁴

^{1,3} Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

^{2,4} Sarjana Terapan Tata Busana, Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: dinda.17050404013@mhs.unesa.ac.id¹, ratnasuhartini@unesa.ac.id²

Abstrak

Era Revolusi Industri 4.0 telah menggeser banyak pekerjaan sehingga kita harus menemukan solusi untuk mengatasinya. Indonesia harus mampu menghadapi masalah pengangguran dan daya saing sumber daya manusianya. Kewirausahaan dapat menjadi satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran karena dapat menunjang perekonomian suatu negara selain itu juga dapat menyerap tenaga kerja terampil lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui minat berwirausaha dan jenis usaha yang diminati siswa SMK Negeri 3 Kediri program kejuruan Tata Busana. Subyek penelitian adalah siswa jurusan tata busana SMKN 3 Kediri dengan sampel yang digunakan sebanyak 135 siswa. Angket yang diberikan kepada responden digunakan untuk pengumpulan data Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa pada kategori sedang dengan jenis usaha yang paling banyak diminati siswa ialah berjualan online tentang busana.

Kata kunci: *Berwirausaha, Minat Berwirausaha Siswa, Usaha Busana*

Abstract

The era of the Industrial Revolution 4.0 has shifted many jobs so we have to find solutions to overcome them. Indonesia must be able to face the problem of unemployment and the competitiveness of its human resources. Entrepreneurship can be a way to overcome the problem of unemployment because it can support a country's economy while it can also absorb other skilled workers. This type of research is descriptive research with the aim of knowing the interest in entrepreneurship and the type of business that students of SMK Negeri 3 Kediri are interested in the Fashion Design vocational program. The research subjects were students majoring in fashion at SMKN 3 Kediri with a sample of 135 students. The questionnaire given to the respondents was used for data collection. The results obtained from this study indicate that students' interest in entrepreneurship is in the medium category, with the type of business that students are most interested in selling online about clothing.

Keywords : *Entrepreneurship, Student Interest In Entrepreneurship, Fashion Business*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memegang peran penting bagi pertumbuhan suatu negara dengan membentuk kualitas sumber daya manusia (Rifai & Sucihatiningsih, 2016). Proses pendidikan akan membentuk kecerdasan, kreativitas, maupun watak seseorang. Siswa diharapkan mampu menyerap pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sehingga nantinya dapat bersaing dalam dunia global. Jenjang pendidikan formal di Indonesia mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan jenjang menengah yang menyelenggarakan program kejuruan. SMK menghasilkan lulusan yang terampil sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan mengadopsi dan beradaptasi dari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang. Siswa diharapkan mampu menyerap pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sehingga nantinya dapat bersaing dalam menghadapi tantangan global (Pratiwi, 2020).

Revolusi industri 4.0 yang mempengaruhi teknologi digital selain mampu menghubungkan jutaan orang di berbagai dunia juga menjadi fondasi perdagangan dan transportasi online (Rosyadi, 2018). Kemajuan teknologi dan pengaruh revolusi industri harus dapat dimanfaatkan dengan baik. Pekerjaan yang dapat dikombinasikan dengan keterampilan yang dibutuhkan pada era industri 4.0 yaitu berwirausaha. Berwirausaha ini nantinya juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru (*job maker*) sebagai cara mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kewirausahaan dapat menunjang perekonomian suatu negara karena dengan banyaknya orang yang berwirausaha lapangan pekerjaan baru akan muncul dan secara otomatis dapat menyerap tenaga kerja. Oleh karenanya minat berwirausaha harus ditanamkan pada siswa agar dapat mengubah pola pikir dan menciptakan lapangan pekerjaan alih-alih mencarinya.

Definisi wirausaha adalah seseorang yang menjalankan bisnis secara mandiri dan berani mengambil resiko demi mendapatkan laba (Daryanto, 2012). Dalam pengertian lainnya wirausaha merupakan kegiatan usaha atau suatu bisnis dimana setiap sumber daya dan kegiatannya ditanggung oleh pelaku usaha atau wirausahawan utamanya dalam mengatur modal, membuat produk baru, menyusun operasi bisnis, dan pemasaran (Wigunadika, 2021). Kemampuan berwirausaha dilandasi dengan membaca peluang yang ada kreativitas, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar untuk mengembangkan usahanya. Berwirausaha merupakan upaya untuk mengeksplorasi, memanfaatkan keterampilan dan potensi yang dimiliki agar dapat menghasilkan sesuatu yang diperlukan untuk membantu orang lain. Praktik kewirausahaan juga dapat menghasilkan produk yang bernilai jual. seorang wirausaha memiliki karakteristik yang akan menunjukkan jati dirinya sebagai wirausahawan, antara lain; motif berprestasi tinggi, selalu perspektif dengan mampu menatap masa depan lebih optimis, memiliki kreativitas yang tinggi, memiliki perilaku inovatif yang tinggi, selalu berkomitmen dalam pekerjaan, mandiri, berani mengambil resiko, selalu mencari peluang, berjiwa pemimpin, manajerial yang baik, dan memiliki keterampilan personal (Jamil, 2017).

Minat wirausaha diperlukan siswa agar mampu mengelola jenis usaha dibidang busana tersebut. Minat sangat besar pengaruhnya untuk melakukan sesuatu bagi setiap orang. Minat adalah kecenderungan sikap pribadi untuk membentuk aktivitas (Trygu, 2021). Pengertian lain dari minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk merasa tertarik atau mengabaikan suatu rangsangan yang diterimanya (Uyun & Warsah, 2021). Minat yang dimiliki pada diri seseorang cenderung akan membantu dirinya tertarik terhadap sesuatu untuk mengetahui dan mempelajari tanpa dipaksa (Paramitasari, 2016). Dari pengertian minat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan keinginan atau ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang untuk terlibat pada hal-hal yang disukai tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

Peluang keberhasilan seseorang semakin besar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan apabila orang tersebut mempunyai minat terhadap tugas yang dilakukan. Didukung dengan pernyataan Liñán dalam Luyu Li dan Dandan Wu, minat berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor seperti pengetahuan, minat, dan kelayakan kegiatan berwirausaha (Li & Wu, 2019). Minat berwirausaha tidak dimiliki begitu saja oleh setiap orang, tetapi minat berwirausaha dapat dilatih dan dikembangkan. Siswa perlu mengasah dan mengembangkan minatnya dalam berwirausaha sebagai antisipasi dunia kerja/dunia industri yang semakin kecil peluangnya.

Indikator merupakan variabel acuan yang digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar untuk mengukur suatu kejadian atau kondisi. Maka dari itu untuk mengukur minat berwirausaha seseorang diperlukan indikator. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha

akan tercermin melalui indikator 1) Adanya ketertarikan terhadap dunia wirausaha; 2) Memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan; 3) Terlibat langsung dengan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan secara aktif; 4) Berorientasi ke masa depan (Suratno et al., 2020). Sikap seorang wirausahawan yang terlihat dari kegiatan sehari-harinya dapat menjadi sebuah indikator minat berwirausaha yakni 1) Disiplin; 2) Komitmen tinggi; 3) Jujur; 4) Kreatif dan inovatif; 5) Mandiri; 6) Realistis (Jamil, 2017).

Berkembangnya persaingan di industri kreatif saat ini sudah merambah dunia fesyen, sehingga dapat menjadikan peluang untuk berwirausaha (Yeti, 2016). Industri busana dinilai sebagai salah satu sub sektor industri yang sangat berpotensi untuk bisa diolah menjadi sub sektor industri kreatif yang dapat mempercepat laju perekonomian negara (Prahastuti, 2011). Tren berpakaian di masyarakat kini jauh lebih bervariasi menurut karakteristik setiap orang dan kesempatan yang ada. Kesempatan tersebut seperti acara pertemuan, pesta ulang tahun, acara pernikahan, kegiatan organisasi, dan lain sebagainya. Sehingga kesempatan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa pada jurusan tata busana untuk dapat berwirausaha.

Berwirausaha dibidang busana memiliki keuntungan karena banyaknya jenis usaha busana yang dapat dilakukan. Jerusalem menjelaskan bahwa ada 8 kelompok jenis usaha yang bergerak dibidang busana : 1) jasa menjahit perorangan. Pekerjaan ini dilakukan oleh seorang penjahit dan dibedakan berdasakaan busana yang dibuat. a) *tailor*, produksinya berupa setelan jas pria dengan sistem produksi berdasarkan pesanan yang ada, b) *houte couture*, produksi busana ini mengutamakan bentuk *cutting* yang fit terhadap tubuh dan menggunakan bahan terpilih dengan kualitas tinggi serta tahap akhir penyelesaian banyak dilakukan dengan tangan, c) *modiste*, usaha yang produksinya berupa busana anak dan busana wanita serta pengelolaan pekerjaan mulai dari mengukur hingga busana jadi dilakukan sendiri; 2) *atelier*. *Atelier* selain menerima penjahitan perseorangan juga menerima produksi skala besar dan penjualan pakaian siap pakai; 3) butik, merupakan toko busana dengan kualitas tinggi lengkap dengan aksesoris busana; 4) konveksi, memiliki nama lain *home industry* merupakan usaha produksi bidang busana jadi secara massal; 5) pendidikan busana, merupakan usaha busana sebagai penyedia tenaga professional; dan 6) usaha perantara busana, merupakan usaha sebagai perantara untuk memberikan tempat jual hasil produksi konveksi (Jerusalem, 2011). Tampubolon mengemukakan peluang usaha dibidang busana yakni dari segi desain, produksi, menghias busana dan kerajinan lenan rumah tangga (Tampubolon, 2017).

Media sosial *online* merupakan bentuk dari teknologi digital yang memadukan sosiologi dan teknologi sehingga dapat menghubungkan beberapa orang secara personal maupun bisnis (Khasanah et al., 2020). Teknologi digital yang terus berkembang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi untuk memasarkan produk dan jasa busana yang siswa miliki. Hadirnya media sosial di seluruh dunia mengubah kegiatan promosi dari cara tradisional menuju cara yang lebih modern [18]. Media sosial *online* dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi merk dari produk usaha dan menjadi alat komunikasi antara penjual dengan pembeli.

Proses jual beli dengan memanfaatkan media sosial dikenal dengan sebutan *ecommerce* (*electronic commerce*) (Khasanah et al., 2020). *Ecommerce* dapat membantu aktivitas jual beli mulai dari pembelian, penjualan, membayar hingga bertukar barang atau jasa. Jual beli *online* memungkinkan penjual menggunakan ruang yang ada untuk menempatkan produknya karena penjual hanya perlu mengunggah foto produk dan informasinya. Aplikasi *marketplace* terbesar di Indonesia menurut Kustiyaningsih yakni Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak, dan Blibli sedangkan untuk media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk jual beli yakni facebook dan Instagram (Kustiyaningsih et al., 2021). Media pembelajaran interaktif dengan teknologi dibutuhkan untuk memungkinkan otomatisasi dari dunia fisik dan digital saat ini agar dapat mengoptimalkan minat berwirausaha siswa.

Program kejuruan Tata Busana di SMK Negeri 3 Kediri menerapkan mata pelajaran ini

diajarkan di kelas XI dan XII. Hasil observasi peneliti yang dilakukan saat awal pandemi Covid-19, mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diajarkan sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan mengenai berwirausaha setelah lulus nanti namun kegiatan praktik berwirausaha yang dilakukan siswa hanya diadakan 1 kali persemester. Hasil produk praktik yang telah siswa buat sangat bermacam-macam seperti topi, masker, *totebag*, *duster*, dan masih banyak lagi namun produk tersebut masih dijual dikalangan siswa dan guru saja. Kurang percaya dirinya siswa untuk membuka usaha setelah lulus nanti. Untuk mengetahui minat berwirausaha dan jenis usaha yang diminati oleh siswa program kejuruan Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal tersebut..

Berdasarkan penjelasan peneliti tentang latar belakang masalah tersebut maka fokus topik kajian ini adalah minat siswa dalam berwirausaha dan jenis usaha yang diminati siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting untuk menetapkan batasan yang jelas untuk menghindari terjadinya kekaburan dan cara pandang yang berbeda 1) Fokus penelitian ini meneliti tentang minat berwirausaha dan jenis usaha yang diminati siswa. 2) subjek penelitian yang digunakan yakni siswa kelas XI dan kelas XII dengan indikasi sudah menerima mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebagai mata pelajaran teori kewirausahaan dan praktik usaha di SMKN 3 Kediri.

METODE

Penelitian yang diteliti merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel mandiri tanpa membandingkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2021). Tujuan penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual serta akurat dalam mengatasi fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif ini digunakan untuk menganalisis mengenai jenis usaha yang diminati siswa.

Subyek penelitian adalah siswa SMK Negeri 3 Kediri program kejuruan Tata Busana dengan total 204 siswa. Sampel yang digunakan dalam pengambilan data sebanyak 135 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket dengan tanggapan yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang ada. Instrumen penelitian berupa angket kemudian disusun berdasarkan indikator minat berwirausaha. Analisis deskriptif presentase digunakan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data penelitian diuraikan dalam deskripsi data. Data penelitian ini adalah minat berwirausaha dan jenis usaha yang diminati siswa dari angket yang telah diberikan.

Minat Berwirausaha Siswa

Tabel 1. Deskripsi Data Minat Berwirausaha Siswa

Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Med	Mo
76	45	63,407	6,675	63	56

Dari hasil data pada tabel diatas didapatkan jumlah kelas interval sebesar 8,030; rentang kelas sebesar 31; panjang kelas interval sebesar 3,875 kemudian dibulatkan menjadi 4, nantinya diperoleh distribusi frekuensi minat berwirausaha. Data distribusi frekuensi minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	45 – 48	1	0,74
2.	49 – 52	2	1,48
3.	53 – 56	18	13,33
4.	57 – 60	30	22,22
5.	61 – 64	26	19,25
6.	65 – 68	24	17,77
7.	69 – 72	20	14,81
8.	73 – 76	14	10,37
Jumlah		135	100

Data dari tabel hasil distribusi frekuensi minat berwirausaha siswa kemudian dikategorikan menurut tabel berikut:

Tabel 3. Kecenderungan Data Minat Berwirausaha

No.	Kategori	Rentang
1.	Sangat kurang	$X < Mi - 1,5 SDi$
2.	Kurang	$Mi - 1,5 SDi < X < Mi - 0,5 SDi$
3.	Sedang	$Mi - 0,5 SDi < X < Mi + 0,5 SDi$
4.	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi < X < Mi + 1,5 SDi$
5.	Sangat Tinggi	$X < Mi + 1,5 SDi$

Hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh Mean ideal (Mi) sebesar 60,5; standart deviasi ideal sebesar 5,16; untuk 1,5 SDi sebesar 7,74; dan untuk 0,5 SDi sebesar 2,58. Distribusi kecenderungan minat berwirausaha yang telah dihitung kemudian dikaitkan dengan tabel kecenderungan data, maka dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X < 52,76$	Sangat kurang	4	2,96
2.	$52,76 < X < 57,92$	Kurang	18	13,33
3.	$57,92 < X < 63,08$	Sedang	49	36,29
4.	$63,08 < X < 68,24$	Tinggi	22	16,29
5.	$X > 68,24$	Sangat Tinggi	42	31,11
Jumlah			135	100

Dari hasil tabel distribusi frekuensi kecenderungan menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 3 Kediri memiliki minat berwirausaha pada kategori sedang.

Jenis Usaha Yang Diminati Siswa

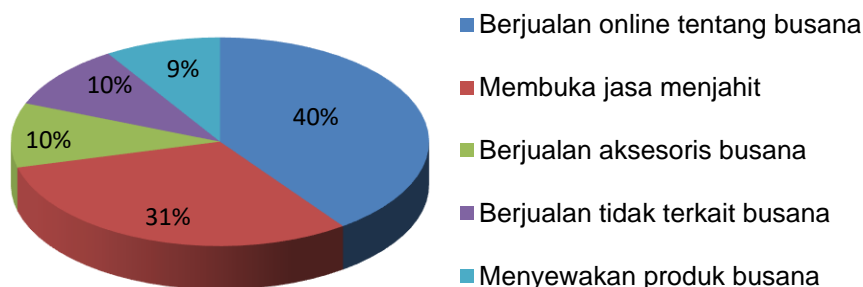
Butir pertanyaan additional pada angket digunakan untuk menilai minat siswa dalam berwirausaha dibidang tata busana. Pertanyaan tersebut berbunyi “Jenis usaha apa yang

anda minati?”. Dengan pilihan jawaban yakni berjualan online tentang busana, berjualan tidak terkait busana, berjualan aksesoris busana, membuka jasa menjahit, dan menyewakan produk busana. Serta foto hasil produksi mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang telah siswa jual akan menjadi bahan dukungan dalam minat berwirausaha siswa. Hasil distribusi frekuensi dari pertanyaan additional yakni sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Jawaban Responden	f	X
1.	Berjualan online tentang busana	54	40%
2.	Membuka jasa menjahit	42	31%
3.	Berjualan tidak terkait busana	14	10%
4.	Berjualan aksesoris busana	13	10%
5.	Menyewakan produk busana	12	9%
Total		135	100%

Berdasarkan tabel jenis usaha yang diminati siswa diatas, dapat dibuat diagram pie sebagai berikut:



Gambar 1. Jenis usaha yang diminati siswa

Berdasarkan tabel dan diagram pie jenis usaha yang diminati siswa di atas, responden yang memilih berjualan online tentang busana sebesar 54 siswa (40%), responden yang memilih berjualan tidak terkait busana sebesar 14 siswa (10%), jawaban responden yang memilih berjualan aksesoris busana sebesar 13 orang (10%), responden yang memilih jawaban membuka jasa menjahit sebesar 42 orang (31%), sedangkan responden yang memilih jawaban menyewakan produk busana sebesar 12 orang (13%). Hal ini menunjukkan bahwa minat mayoritas siswa pada jenis usaha berjualan online tentang busana pada kategori tinggi. Sedangkan membuka jasa menjahit menunjukkan jenis usaha yang diminati siswa tertinggi ke dua yang hanya berselisih 14 siswa dari minat berjualan online tentang busana.

Berikut adalah foto produk hasil dari praktik mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang telah siswa jual



Gambar 2. Hasil produksi topi



Gambar 3. Hasil produksi jampel



Gambar 4. Hasil produksi *totebag*



Gambar 5. Hasil produksi masker

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha siswa berada pada kategori sedang. Minat berwirausaha pada diri siswa dapat dikembangkan dengan mata pelajaran terkait wirausaha, metode belajar interaktif, fasilitas dari sekolah yang mendukung siswa dalam berwirausaha. Hasil dari jenis usaha yang paling banyak diminati siswa adalah berjualan online tentang busana yakni sebesar 54 siswa (40%) dari total 135 siswa. Artinya sebagian besar siswa memilih untuk berjualan tentang busana dengan memanfaatkan media digital yang

berkembang saat ini secara *online*. Hal tersebut didukung oleh penelitian Syafira (2020) yang memberikan hasil bahwa media *online* sangat bagus menjadi alat promosi untuk dapat menarik konsumen secara luas. Media *online* yang dapat digunakan misalnya seperti *whatsapp*, Instagram, website, serta *e-commerce* yang saat ini tengah berkembang di masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Lesmana dan Antika (2014) bahwa media *online* yang digunakan dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan permintaan produk pesanan.

Menurut Rosyadi (2018), teknologi digital pada revolusi industri 4.0 saat ini yang semakin masif selain dapat menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia juga menjadi basis perdagangan dan transportasi online. Hal tersebut dapat merubah pola pikir dan kehidupan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi yang ada saat ini dapat menjadi pekerjaan alternatif yang baik dan dirasa lebih menguntungkan. Berwirausaha dapat menjadi pekerjaan alternatif yang dapat memanfaatkan teknologi tersebut nantinya juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru (*job maker*) sebagai cara mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Oleh karenanya, berwirausaha secara online dapat dimanfaatkan siswa saat ini untuk mengoptimalkan teknologi yang ada.

Diharapkan setelah lulus siswa dapat memanfaatkan peluang untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Siswa dapat menerapkannya dari materi dan praktik yang diberikan selama pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan* (I). Gava Media.
- Jamil. (2017). *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*. Citapustaka Media.
- Jerusalem, M. (2011). *Manajemen Usaha Busana*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khasanah, F. N., Herlawati, Samsiana, S., Trias Handayanto, R., Setyowati Srie Gunarti, A., Irwan Raharja, Maimunah, & Benrahman. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.255>
- Kustiyaningsih, Y., Rahmanita, E., Anamisa, D., Purnama, J., & Hasbanullah. (2021). *Pemanfaatan Sosial Media dan Market Place Untuk Meningkatkan Produk Penjualan UMKM di Masa Pandemi COVID-19*. Media Nusa Creative.
- Lesmana, I. P. D., & Antika, E. (2014). *Pengembangan E-Commerce Dan Promosi Online Busana Muslim Maleeqa Untuk Memperluas Jaringan Pemasaran*. 24–28. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/viewFile/446/424>
- Li, L., & Wu, D. (2019). Entrepreneurial education and students' entrepreneurial intention: does team cooperation matter? *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0157-3>
- Nurimani, G., & Rachmawati, I. (2022). Strategi Promosi di Media Sosial dalam Menarik Minat Beli Produk Pakaian. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 54–58. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v2i1.1007>
- Paramitasari, F. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prahastuti, E. (2011). Peluang Usaha Pada Industri Kreatif di Bidang Busana. *Wonderful Indonesia*.
- Pratiwi, I. (2020). Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Smk Negeri 1 Banyudono Tahun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Rifai, I. A., & Sucihatiningsih. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39–51. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Rosyadi, S. (2018). Revolusi Industri 4.0 : Peluang Dan Tantangan Bagi Alumni Universitas Terbuka. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1–10.

- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477–490. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.212>
- Syafira, I. (2020). *Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran online pada Busana Muslim Siva di Sidoarjo*. <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Tampubolon, H. (2017). Dunia Mode Dan Bidang Usaha Pembuatan Busana. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 2017.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guepedia. https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Motivasi_Abraham_H_Maslow_dan_Hubu/eKBKEAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Pendidikan/djQhEAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Wigunadika, I. W. S. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda menjadi Wirausaha*. Nilacakra.
- Yeti, N. (2016). *Minat Berwirausaha Di Bidang Fashion Pada Siswa Kelas Xi Tata Busana Smk Negeri 2 Godean*. 2, 1–23.